

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Sebagai sebuah karya sastra novel menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup, dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesanggupan yang kemudian diungkapkan kembali melalui karyanya.

Novel banyak memberikan gambaran tentang manusia, memberikan gambaran tentang bagaimana menyelesaikan masalah tanpa adanya kekerasan. Novel, selain memberikan gambaran kehidupan manusia, juga dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman batin manusia yang lebih mendalam bagi mereka yang suka membaca karya sastra.

Sebagai karya sastra rekaan, novel dibangun oleh pengarang melalui dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi tema, tokoh, perwatakan, pusat pengisahan dan lain-lain, sedangkan unsur ekstrinsik meliputi psikologis, historis, dan unsur di luar teks (novel). Berdasarkan kedua unsur kita dapat belajar dari novel melalui perwatakan para tokohnya, baik itu tokoh antagonis dan tokoh protagonis. Selain itu, tema yang digarap oleh pengarangnya bukan saja masalah cinta kasih, ketakutan, kecemasan, dan cinta yang lebih kompleks. Selain mempunyai peranan di dalam kehidupan sehari-hari manusia, seperti yang terurai di muka, novel juga berperan sebagai pendidikan,

melalui pendidikan novel sebagai salah satu bahan untuk mengapresiasi karya sastra. Sering membaca karya sastra, lambat laun akan tertanam dan tumbuh kecintaannya terhadap sastra.

Salah seorang penulis novel pop dalam sastra Indonesia yang tidak asing lagi adalah Mira. W. Dia adalah sosok seorang penulis novel yang kebanyakan mengulas masalah perempuan.

Kelebihan novel *Seandainya Aku Boleh Memilih* karya Mira.W selain terletak pada bahasa yang mudah dipahami, tema yang digarap oleh pengarangnya sederhana dan mengandung nilai pendidikan. Melalui pemahaman pengarang mampu mendekatkan pembaca pada pemahaman dirinya dan manusia lain serta pada kenyataan dalam kehidupan yang sering terjadi sehubungan dengan watak manusia.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengangkat salah satu karyanya yang berjudul *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W. sebagai bahan kajian dalam penelitian.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok dalam penelitian ini cukup luas dan disesuaikan dengan unsur yang sering diapresiasi pembaca, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada unsur tema, perwatakan, dan nilai pendidikannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tema novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira.W ?
2. Bagaimana perwatakan novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira.W ?
3. Bagaimana kandungan nilai pendidikan novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang:

1. Tema novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W.
2. Perwatakan tokoh novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W.
3. Nilai pendidikan novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini manfaatnya bagi penulis:

1. Manfaat secara teoritis.

Peneliti memperoleh kerangka baru tentang tema, perwatakan, dan kandungan nilai pendidikan, dalam novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W. setelah penelitian ini selesai.

2. Manfaat secara praktis

Peneliti berharap mendapatkan manfaat yang berupa nilai pendidikan dari novel *Seandainya Aku Bisa Memilih* karya Mira. W. khususnya tema dan perwatakan yang terdapat dalam setiap pelakunya setelah penelitian ini selesai.

F. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang dapat digunakan, khususnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Beberapa penjelasan tersebut akan diuraikan dibawah ini:

1. Analisis : Penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya untuk memahami pertalian unsur-unsur tersebut.
2. Tema : Adalah ide pokok yang mendasari suatu cerita sehingga berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya sastra fiksi yang diciptakannya (Aminuddin, 1987:91).
3. Perwatakan : Pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Jones dalam Nurgiyantoro, 1998:165).
4. Tokoh : Adalah orang yang mengambil dan mengalami peristiwa-peristiwa atau bagian dari peristiwa-peristiwa

yang digambarkan dalam plot (Sumardjo dan Saini K.M, 1986:144).

5. Novel : Adalah suatu cerita dengan alur cukup panjang mengisi satu atau lebih, yang menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif (Tarigan, 1985:164).
6. Nilai Pendidikan : Adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988:204)